

Dinamika Kehidupan Sosial Belanda Depok Dalam Mempertahankan Budaya Leluhurnya Periode 1913-1945 = The Social Life Dynamics of The Depok Dutch Community in Preserving Their Ancestral Culture in The Period 1913-1945

Amanda Uma Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545995&lokasi=lokal>

Abstrak

Cornelis Chastelein membeli tanah di daerah Depok dan mempekerjakan budak yang ia merdekakan untuk membentuk kehidupan komunitas sosial yang berpemerintahan mandiri. Sepeninggal Cornelis Chastelein, harta kekayaannya diwarisi sepenuhnya oleh para pengikutnya. Melalui pewarisan ini kemudian budaya Depok mulai berkembang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap proses terbentuknya Kaum Depok, budaya yang mereka anut, serta identitas yang melekat pada mereka dalam periode 1913-1945. Metodologi yang dipakai pada studi berikut ialah metodologi historis, terbagi dalam empat tahap, ialah Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, serta Historiografi. Data yang dipakai pada studi berikut ialah sumber primer, seperti arsip, dokumen foto, dan surat-surat pribadi Cornelis Chastelein, serta sumber sekunder, seperti buku-buku sejarah, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kota Depok tidak terlepas dari peran Cornelis Chastelein yang tidak hanya memperkenalkan agama Kristen Protestan tetapi juga mewariskan kekayaannya, gaya hidup Belanda, dan tradisi khas yang hingga sekarang ini masih kerap dilaksanakan oleh pengikutnya. Kelompok ini terus berkembang, mempertahankan gaya hidup ala Cornelis Chastelein, sehingga dikenal dengan julukan Belanda Depok.

..... Cornelis Chastelein bought land in the Depok area and employed slaves whom he emancipated to form a self-governing social community. After Cornelis Chastelein's passing, his wealth was fully inherited by his followers. Through this inheritance, Depok culture began to develop. This research aims to uncover the process of the formation of the Depok community, the culture they adhere to, and the identity inherent in them during the period 1913-1945. The method used in this research is the historical method, divided into four steps: Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. A literature review approach is used to gather data. The data used in this research includes primary sources, such as archives, photographic documents, and personal letters of Cornelis Chastelein, as well as secondary sources, such as history books, journal articles, and previous research. The research findings show that the formation of the city of Depok was significantly influenced by Cornelis Chastelein, who not only introduced the Protestant Christian religion but also bequeathed his wealth, Dutch lifestyle, and distinctive traditions that are still often practiced by his followers today. This group continues to evolve, maintaining the lifestyle of Cornelis Chastelein, and has become known as the Belanda Depok.